

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- 1.1.1 Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny. R usia 36 tahun mengatakan keluhan yaitu kurang percaya diri selama proses menyusui, dikarenakan ASI yang dihasilkan belum mencukupi kebutuhan bayinya. Tampak bayi belum mampu melekat dengan benar pada payudara ibu, posisi menyusui ibu perlu dibantu perawat.
- 1.1.2 Diagnosis keperawatan yang muncul pada kasus ini antara lain menyusui tidak efektif berhubungan ketidakadekuatan suplai ASI, yang ditandai dengan ibu tidak percaya diri saat menyusui, bayi tidak mampu melekat dengan benar pada payudara ibu, ASI tidak lancar dan bayi tidak menghisap terus menerus. Diagnosis keperawatan yang kedua yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.
- 1.1.3 Intervensi unggulan yang direncanakan pada kasus ini agar dapat melancarkan produksi ASI pada klien dengan cara penerapan terapi pijat laktasi.
- 1.1.4 Implementasi dari intervensi unggulan ini dilakukan selama 3 hari, setiap kali tindakan dilakukan 2 kali sehari yaitu pagi dan sore selama 15-20 menit. Selain itu juga diberikan edukasi teknik menyusui serta edukasi posisi perlekatan bayi yang benar pada payudara.
- 1.1.5 Evaluasi hasil yang didapat setelah dilakukan terapi pijat laktasi selama 3 hari pertemuan, intervensi unggulan tercapai ditandai dengan klien merasa percaya diri saat menyusui, tampak ASI keluar dengan lancar dan bayi mampu melekat pada



payudara ibu dengan benar. Selain itu klien dan keluarga juga paham dan mampu melakukan terapi pijat laktasi secara mandiri.

2. Saran

1.2.1 Bagi profesi keperawatan

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang asuhan keperawatan holistik khususnya tentang cara melancarkan ASI dengan melakukan pijat laktasi.

1.2.2 Bagi pasien dan Keluarga

Bagi pasien dan keluarga menambah pengetahuan khususnya tentang cara melancarkan ASI dengan melakukan pijat laktasi pada ibu post partum.

1.2.3 Bagi Institusi

Memberi masukan dan sebagai dasar melaksanakan asuhan keperawatan lebih lanjut yang berkaitan dengan cara melancarkan ASI dengan melakukan pijat laktasi.

